

WARTA SEPEKAN

PENUIA YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



MENUAI MENJELANG KEDATANGAN-NYA

“Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.”

Matius 16:27

Kedatangan Tuhan Yesus Kristus adalah pengharapan yang pasti bagi setiap orang percaya. Namun, kepastian itu juga menjadi panggilan untuk hidup dengan penuh tanggung jawab. Selama Tuhan masih memberikan napas kehidupan, **setiap hari merupakan kesempatan untuk menabur benih-benih iman, kasih, ketaatan, dan pelayanan. Apa yang kita tabur hari ini akan menjadi tuaian yang kita terima** ketika Kristus datang kembali dalam kemuliaan-Nya.

Sayangnya, banyak orang lebih sibuk mengejar keberhasilan duniawi daripada mempersiapkan diri menyambut Sang Raja. **Kesibukan pekerjaan, ambisi pribadi, dan berbagai kenikmatan dunia** sering kali membuat kehidupan rohani menjadi dingin. Doa mulai ditinggalkan, Firman Tuhan jarang dibaca, pelayanan dianggap beban, dan kesempatan untuk menjadi saksi Kristus sering diabaikan. Tanpa disadari, hari demi hari berlalu, sementara kesempatan untuk menghasilkan buah bagi Kerajaan Allah semakin berkurang.

Firman Tuhan mengingatkan bahwa setiap orang akan mempertanggungjawabkan hidupnya di hadapan Kristus. Karena itu, marilah kita menggunakan waktu yang ada **dengan bijaksana.** Jadilah pribadi yang setia dalam perkara kecil, murah hati kepada sesama, tekun dalam doa, rajin melayani, dan berani menyatakan kasih Kristus melalui perkataan maupun perbuatan. **Tuhan tidak menilai besarnya pelayanan kita, melainkan kesetiaan hati dalam menjalankan panggilan yang telah dipercayakan-Nya.**

Mari menjalani setiap hari dengan kesadaran bahwa kita sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan. **Jangan menunda pertobatan, jangan menunda pengampunan, dan jangan menunda berbuat baik.** Selama pintu anugerah masih terbuka, marilah kita menjadi **pekerja-pekerja yang setia di ladang Tuhan.** Ketika Kristus datang kembali, biarlah Ia mendapati kita sebagai hamba yang menghasilkan buah yang tetap, sehingga kita menerima **sukacita dan upah yang telah disediakan-Nya bagi mereka yang setia sampai akhir.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

KESEMPATAN HARI INI ADALAH ANUGERAH

Senin, 03 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.”* (Efesus 5:15–16)

Setiap hari yang Tuhan berikan merupakan kesempatan berharga untuk menghasilkan buah kehidupan yang memuliakan nama-Nya. Tidak seorang pun mengetahui berapa lama kesempatan itu akan tetap tersedia. **Banyak orang menunda** pertobatan, pelayanan, mengampuni sesama, bahkan menunda melakukan kehendak Tuhan karena merasa masih memiliki banyak waktu. Padahal Alkitab mengingatkan bahwa hidup manusia hanyalah seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.

Menjelang kedatangan Kristus, Tuhan memanggil setiap orang percaya agar **hidup dengan penuh hikmat**. Hikmat bukan hanya mengetahui kebenaran, tetapi juga melakukannya selama pintu kesempatan masih terbuka. **Kesempatan untuk melayani, bersaksi, mengasihi keluarga, menolong mereka yang membutuhkan, dan hidup dalam kekudusan** tidak akan berlangsung selamanya. Akan tiba waktunya **Tuhan datang sebagai Hakim yang adil**, dan setiap orang akan mempertanggungjawabkan hidupnya di hadapan-Nya.

Sering kali iblis membuat manusia merasa bahwa masih ada hari esok untuk berubah. Akibatnya, banyak kesempatan emas berlalu tanpa menghasilkan buah. **Orang yang bijaksana** akan memanfaatkan setiap waktu untuk membangun hubungan yang intim dengan Tuhan, bertumbuh dalam iman, dan mengerjakan tugas yang dipercayakan-Nya. Mereka sadar bahwa **menuai sukacita kekal dimulai dari kesetiaan dalam hal-hal kecil setiap hari**.

Hari ini adalah pemberian Tuhan yang tidak boleh disia-siakan. Jika ada dosa yang harus ditinggalkan, tinggalkanlah sekarang. Jika ada pelayanan yang harus dikerjakan, lakukanlah dengan setia. Jika ada seseorang yang perlu diampuni atau dikasihi, lakukanlah hari ini juga. **Jangan menunggu waktu** yang belum tentu menjadi milik kita. Ketika Kristus datang kembali, biarlah Ia mendapati kita sedang **setia mengerjakan kehendak-Nya dan menghasilkan buah yang tetap**.

Gunakan setiap kesempatan hari ini dengan setia, sebab waktu tidak kembali dan Kristus akan datang untuk menuai kehidupan kita semuanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu."* (2 Korintus 6:2)

Salah satu jebakan terbesar dalam kehidupan rohani adalah **kebiasaan menunda**. Banyak orang mengetahui apa yang benar, tetapi memilih menunggu waktu yang dianggap lebih tepat untuk bertobat, melayani, atau hidup sungguh-sungguh bagi Tuhan. Padahal Firman Tuhan menegaskan bahwa **hari ini adalah waktu yang Tuhan berikan**. Tidak ada seorang pun yang memiliki jaminan tentang hari esok, sebab **hidup berada sepenuhnya di dalam tangan-Nya**.

Menjelang kedatangan Tuhan Yesus, panggilan untuk bertobat menjadi semakin penting. Dunia menawarkan berbagai kesenangan yang membuat hati manusia terlena sehingga menganggap hubungan dengan Tuhan bukan lagi prioritas. Sedikit demi sedikit hati menjadi tumpul terhadap suara Roh Kudus. Ketika seseorang terus-menerus mengabaikan panggilan Tuhan, ia sedang menyia-nyiakan kesempatan berharga yang mungkin tidak akan datang untuk kedua kalinya.

Kasih karunia Tuhan memang besar, tetapi kasih karunia bukan alasan untuk hidup sembarangan. Sebaliknya, kasih karunia mendorong setiap orang percaya untuk segera meninggalkan dosa dan hidup dalam ketaatan. **Tuhan masih membuka pintu anugerah hari ini agar setiap orang datang kepada-Nya** dengan hati yang hancur, mengakui kesalahan, dan menerima pengampunan yang sempurna melalui Kristus.

Sebagai orang percaya, kita juga dipanggil mengajak orang lain mengenal keselamatan. Jangan menunda memberitakan Injil kepada keluarga, sahabat, atau rekan kerja. Mungkin hari ini adalah kesempatan terakhir bagi seseorang untuk mendengar kabar keselamatan. **Tugas kita adalah taat menyampaikan kasih Kristus**, sedangkan hasilnya kita serahkan kepada Tuhan.

Marilah menggunakan kesempatan yang masih ada untuk hidup dalam pertobatan setiap hari. Ketika Kristus datang kembali, kiranya Ia mendapati umat-Nya hidup berjaga-jaga, setia, dan tetap berpegang pada iman. **Hari ini adalah waktu terbaik untuk memulai hidup yang berkenan kepada Tuhan**.

Jangan menunda pertobatan, sebab hari ini adalah kesempatan anugerah Tuhan sebelum kedatangan Kristus yang menghakimi setiap manusia dengan adil.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja."* (Yohanes 9:4)

Tuhan Yesus mengingatkan para murid bahwa ada batas waktu untuk mengerjakan kehendak Bapa. Kalimat *"selama masih siang"* menggambarkan kesempatan yang Tuhan berikan kepada setiap orang untuk hidup bagi-Nya. Sebaliknya, *"malam"* melambangkan saat ketika kesempatan itu berakhir. Karena itu, **orang percaya dipanggil untuk tidak menunda melakukan pekerjaan Tuhan, sebab waktu yang tersedia tidak berlangsung selamanya.**

Menjelang kedatangan Kristus, dunia semakin dipenuhi berbagai kesibukan yang dapat mengalihkan perhatian umat Tuhan dari panggilan hidupnya. Banyak orang memiliki waktu untuk mengejar harta, jabatan, dan kesenangan, tetapi sedikit waktu untuk berdoa, membaca Firman Tuhan, melayani sesama, atau memberitakan Injil. Tanpa disadari, kesempatan demi kesempatan berlalu begitu saja, sementara ladang pelayanan tetap membutuhkan pekerja yang setia.

Tuhan tidak menuntut kita melakukan perkara-perkara besar menurut ukuran manusia. Ia menghendaki kesetiaan dalam hal-hal sederhana yang dikerjakan dengan kasih. Sebuah doa bagi orang yang sedang menderita, kunjungan kepada mereka yang membutuhkan penghiburan, perkataan yang membangun iman, atau kesediaan membantu dengan tulus merupakan benih-benih yang kelak menghasilkan tuaian kekal. Apa yang dilakukan bagi kemuliaan Tuhan tidak pernah sia-sia.

Setiap hari merupakan kesempatan baru untuk **menjadi terang dan garam** di tengah dunia. Jangan menunggu sampai keadaan menjadi sempurna untuk melayani. Tuhan sanggup memakai siapa pun yang memiliki hati yang taat. Ketika kesempatan itu digunakan dengan setia, hidup kita akan menjadi berkat bagi banyak orang dan memuliakan nama-Nya.

Kiranya kita hidup dengan kesadaran bahwa waktu terus berjalan menuju kedatangan Tuhan. Selama pintu kesempatan masih terbuka, marilah mengerjakan pekerjaan-Nya **dengan sukacita, ketekunan, dan kasih.** Ketika Kristus datang, biarlah Ia mendapati kita sedang setia mengusahakan ladang yang telah dipercayakan kepada kita.

Kerjakan kehendak Tuhan selagi kesempatan masih terbuka, sebab waktu pelayanan akan berakhir ketika Kristus datang dalam kemuliaan-Nya kelak.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."* (Galatia 6:9)

Dalam perjalanan iman, tidak sedikit orang percaya yang merasa lelah karena hasil dari setiap kebaikan yang dilakukan belum juga terlihat. Doa seolah belum dijawab, pelayanan tampak tidak membuahkan perubahan, dan pengorbanan terasa tidak dihargai. **Namun Firman Tuhan mengingatkan agar kita tidak menjadi jemu dalam berbuat baik.** Tuhan melihat setiap **benih kasih, ketaatan, dan pengorbanan** yang kita taburkan. Tidak ada satu pun yang luput dari perhatian-Nya.

Menjelang kedatangan Kristus, **kesetiaan** menjadi salah satu tanda yang harus dimiliki oleh setiap orang percaya. Dunia mungkin mengajarkan bahwa segala sesuatu harus menghasilkan keuntungan secara instan. Akan tetapi, **Kerajaan Allah bekerja dengan prinsip menabur dan menuai.** Apa yang ditabur dalam iman akan menghasilkan tuaian menurut waktu Tuhan, bukan menurut keinginan manusia. Oleh karena itu, **jangan berhenti berbuat baik** hanya karena belum melihat hasilnya.

Kesempatan untuk menabur tidak berlangsung selamanya. Akan tiba waktunya kehidupan di dunia ini berakhir dan setiap orang berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus. Pada saat itulah setiap perbuatan akan dinyatakan. **Mereka yang tetap setia akan menerima upah dari Tuhan,** bukan karena jasa mereka, melainkan karena **anugerah** yang memungkinkan mereka hidup dalam ketaatan.

Hari ini adalah kesempatan untuk terus **menabur kasih, pengampunan, kemurahan hati, dan kebenaran Firman Tuhan.** Mungkin tidak semua orang menghargainya, tetapi Tuhan mengetahui setiap langkah yang dilakukan demi nama-Nya. Jangan biarkan kekecewaan atau kelelahan menghentikan semangat melayani. **Tetaplah percaya bahwa Tuhan bekerja melalui setiap tindakan yang dilakukan dengan kasih.**

Kiranya kita terus setia mengerjakan panggilan Tuhan hingga akhir hidup. Ketika Yesus datang kembali, biarlah kita didapati sebagai hamba yang tidak menyerah, **tetap menabur kebaikan, dan siap menerima tuaian yang telah disediakan oleh Tuhan bagi orang-orang yang setia.**

Tetaplah setia menabur kebaikan hari ini, sebab Tuhan pasti memberikan tuaian indah bagi setiap hamba yang tidak menyerah selamanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:13)

Perumpamaan tentang sepuluh gadis mengajarkan sebuah kebenaran yang sangat penting. Semua gadis itu menantikan kedatangan mempelai, tetapi hanya lima yang bijaksana mempersiapkan minyak cadangan. Ketika mempelai datang, mereka yang siap masuk ke pesta, sedangkan yang tidak siap tertinggal di luar. Setelah pintu ditutup, kesempatan yang sebelumnya terbuka tidak dapat diperoleh kembali. Kisah ini menjadi peringatan bahwa **kesempatan untuk mempersiapkan diri** menyambut Tuhan tidak berlangsung selamanya.

Menjelang kedatangan Kristus, banyak orang lebih sibuk mempersiapkan masa depan di dunia daripada mempersiapkan kehidupan kekal. Mereka merasa masih ada waktu untuk bertobat, memperbaiki hubungan dengan Tuhan, atau melayani-Nya dengan sungguh-sungguh. Padahal **tidak seorang pun mengetahui kapan Tuhan akan datang atau kapan hidupnya berakhir**. Karena itu, **sikap berjaga-jaga bukanlah pilihan, melainkan perintah Tuhan bagi setiap orang percaya**.

Berjaga-jaga berarti memelihara hubungan yang dekat dengan Tuhan melalui doa, pembacaan Firman, dan ketaatan setiap hari. Berjaga-jaga juga berarti hidup dalam kekudusan, menjaga hati dari kompromi terhadap dosa, serta setia melaksanakan tanggung jawab yang Tuhan percayakan. Orang yang berjaga-jaga tidak hidup dalam ketakutan, melainkan **dalam pengharapan yang penuh sukacita karena menantikan kedatangan Juruselamatnya**.

Kesempatan untuk hidup benar masih tersedia hari ini. **Jangan sia-siakan anugerah Tuhan dengan menunda perubahan hidup**. Selagi **pintu kasih karunia masih terbuka, datanglah kepada Tuhan dengan kerendahan hati**. Mintalah Roh Kudus menolong kita **hidup setia dan tetap menyala dalam iman**. Dengan demikian, ketika sangkakala berbunyi dan Kristus datang dalam kemuliaan-Nya, kita akan menyambut-Nya dengan penuh sukacita sebagai umat yang telah siap.

Persiapkan hidup mulai hari ini, sebab pintu kasih karunia akan tertutup ketika Kristus datang dalam kemuliaan-Nya untuk selamanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.”*
Yohanes 4:35

Ketika Tuhan Yesus menyampaikan perkataan ini kepada murid-murid-Nya, Ia sedang mengajarkan bahwa **kesempatan untuk menuai jiwa tidak boleh ditunda**. Sering kali manusia berpikir masih ada waktu yang panjang untuk melakukan kehendak Tuhan. Namun Yesus justru mengajak murid-murid-Nya **membuka mata rohani dan melihat bahwa ladang sudah siap dituai**. Artinya, kesempatan melayani dan membawa orang kepada keselamatan sedang ada di depan mata.

Menjelang kedatangan Kristus, panggilan untuk menjadi penuai semakin mendesak. Dunia semakin dipenuhi kebingungan, ketakutan, dan kehausan akan pengharapan sejati. Banyak orang mencari jawaban dalam berbagai hal, tetapi **hanya Kristus yang sanggup memberikan keselamatan dan hidup yang kekal**. Tuhan menghendaki setiap orang percaya menjadi **saksi yang setia melalui perkataan, sikap, dan perbuatan** sehingga semakin banyak orang mengenal kasih-Nya.

Kesempatan untuk menuai tidak akan berlangsung selamanya. Akan datang saatnya Tuhan mengakhiri sejarah dunia dan setiap orang berdiri di hadapan takhta-Nya. Pada waktu itu, masa menabur dan menuai telah selesai. Karena itu, jangan menunggu sampai merasa lebih mampu, lebih berpengalaman, atau memiliki lebih banyak waktu. **Tuhan memakai hati yang bersedia dan taat. Kesetiaan dalam menyampaikan kasih Kristus, sekecil apa pun, dapat dipakai-Nya untuk membawa seseorang kepada keselamatan.**

Marilah menggunakan setiap hari sebagai kesempatan untuk menghasilkan **buah yang kekal. Jadilah terang** di tengah keluarga, tempat kerja, gereja, dan masyarakat. Bagikan kasih, pengharapan, serta kabar baik tentang Yesus kepada mereka yang belum mengenal-Nya. Ketika Tuhan datang kembali, kiranya kita didapati sebagai **pekerja yang setia**, yang telah mengerjakan ladang-Nya dengan sukacita dan siap menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan bagi setiap orang yang tetap setia sampai akhir.

Manfaatkan setiap kesempatan membawa jiwa kepada Kristus, sebab tuaian segera tiba ketika Tuhan datang dalam kemuliaan dan kuasa-Nya kelak.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

